

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA
DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL**

Oleh :

Muhammad Rifai
NPM : 20151010032

**PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul T.A 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang beralamat di Bantul Karang, Ringinharjo, Bantul. Populasi dalam penelitian ini ada 77 orang siswa kelas VI. Teknik pengambilan data dengan menggunakan Populasi yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berupa angket yang berjumlah 30 soal. Validitas angket di uji dengan menggunakan rumus korelasi product moment pearson. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial kepemimpinan kepala sekolah (X1) berpengaruh terhadap prestasi siswa (Y) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,297 > 1,666$ dan hasil yang diperoleh untuk Kinerja guru (X2) secara persial berpengaruh terhadap prestasi siswa (Y) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,684 > 1,666$. Untuk uji hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa, dimana diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 26,763 > 3,12$. Untuk hasil perhitungan uji determinasi (R²) diperoleh nilai koefisien sebesar 64,0 % dan sisanya 36 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa kelas VI di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Prestasi Siswa

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of principal leadership and teacher's performance on students' achievement in SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul in Academic Year 2017/2018. This research was carried out in SD (Elementary School) Unggulan 'Aisyiyah Bantul which is located at Bantul Karang, Ringinharjo, Bantul. The population in this study were 77 students of class VI. Data collecting technique used population which takes the total population. The instrument used to measure the principal leadership and teacher's performance was in the form of a questionnaire with 30 questions. The validity of the questionnaire was tested using the Pearson product moment correlation formula. Hypothesis test results show that partially the principal leadership (X1) has an effect on students' achievement (Y) where $t_{count} > t_{table}$ which is $2.297 > 1.666$ and the results obtained for teacher performance (X2) is that it has a partial effect on student achievement (Y) where $t_{count} > t_{table}$ which is $2.684 > 1.666$. To test the hypotheses simultaneously, it can be seen that the principal leadership and the teacher's performance together influence student achievement, where it is obtained $F_{count} > F_{table}$ with $26.763 > 3.12$. For the calculation results of the determination test (R²), the coefficient value is 64.0% and the remaining 36% is influenced by other factors. Thus it can be concluded that there is a positive and significant effect between the principal leadership and the teacher's performance on the achievement of the students class VI in SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul Academic Year 2017/2018.

Keywords: Principal Leadership, Teacher's Performance, Student Achievement

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia merupakan pengaruh sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan oleh karena itu pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak diperlukan. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia pendidikan pada dasarnya merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa dan pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, selain faktor kepala sekolah yang cukup memegang pengaruh penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, juga kinerja mengajar guru.

Pentingnya kinerja mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang optimal, merupakan salah satu kekuatan eksternal yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk melaksanakan pengaruhnya dalam mengajar. Prestasi hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi derajat kemampuan dalam perubahan perilaku diantaranya hasil belajar siswa.

Seorang guru dalam mengerjakan tugasnya dengan baik, seringkali ditentukan oleh penilaian terhadap kinerjanya. Penilaian tidak hanya dilakukan untuk membantu mengawasi sumber daya organisasi namun juga untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan sumber daya yang ada dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki. Penilaian terhadap kinerja merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja guru, bagian-bagian yang menunjukkan kemampuan guru yang kurang dapat diidentifikasi, diketahui sehingga dapat ditentukan strategi dalam meningkatkan kinerjanya.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam pendidikan formal perlu memiliki wawasan ke depan. Kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian yang utama, karena melalui kepemimpinan yang baik kita harapkan akan lahir tenaga-tenaga berkualitas dalam berbagai bidang sebagai pemikir, pekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹ Hal yang terpenting bahwa melalui pendidikan kita menyiapkan tenaga-tenaga yang terampil, berkualitas, dan tenaga yang siap pakai memenuhi kebutuhan masyarakat bisnis dan industri serta masyarakat lainnya. Pada dasarnya kepala sekolah melakukan tiga fungsi sebagai berikut yaitu: membantu para guru

1 Soebagio Atmadiwiryono. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadirya. Hal.71.

memahami, memilih, dan merumuskan tujuan pendidikan yang akan dicapai, menggerakkan para guru, para karyawan, para siswa, dan anggota masyarakat untuk mensukseskan program-program pendidikan di sekolah, menciptakan sekolah sebagai lingkungan kerja yang harmonis, sehat, dinamis, nyaman sehingga segenap anggota dapat bekerja dengan penuh produktivitas dan memperoleh kepuasan kerja yang tinggi.

SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul menempati areal seluas 3.000 m² berada di Bantul Karang Ringinharjo Bantul Yogyakarta. Lokasi ini digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dari Kelas I sampai dengan Kelas VI dan memiliki 25 rombongan belajar. Selain digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas I sampai dengan kelas VI, juga digunakan sebagai pusat administrasi sekolah. SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul merupakan SD imbas dari gugus sekolah 2 Kecamatan Bantul yang mempunyai visi terwujudnya kader Muhammadiyah/Aisyiyah yang unggul dan cerdas dalam ketaqwaan, kepribadian, keahlian, dan wawasan menuju persaingan global tahun 2019.

Kinerja SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul dilihat dari uraian pencapaian delapan standar pendidikan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
2. Bagaimanakah kinerja guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
3. Bagaimanakah prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
4. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
5. Apakah kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
6. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?

1.3 Landasan Teori

1.3.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah komponen yang dituntut untuk melakukan pengembangan pendidikan secara terarah dan terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah.² Kepala sekolah sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran.³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sejatinya adalah kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memimpin warga sekolah dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dan murid. Kepala sekolah adalah tenaga fungsional di sekolah yang bertugas untuk memimpin warga sekolah dengan segala interaksi yang terjadi di dalamnya. Akan tetapi, sekolah tidak hanya sekedar memimpin, kepala sekolah adalah komponen utama dalam manajemen pendidikan pada lingkup sekolah. Seiring dengan keutamaan kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen pendidikan, maka kepala sekolah menjadi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah merupakan tanggung jawab besar bagi siapapun yang menjabatnya. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang melakukan manajemen pendidikan di setiap sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sejalan dengan hal itu, kepala sekolah hendaknya memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan membangkitkan semangat guru, karyawan, dan siswanya. Kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki karakter khusus yaitu kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi. Kemampuan yang harus dimiliki dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut: Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi kepala sekolah, kemampuan mengambil

2 Rahman. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor. Hal.106.

3 Wahyusumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal.83.

keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Berikut adalah rincian aspek dan indikator *leader* dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah:

- a. Kepribadian : jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.
- b. Pengetahuan : Memahami kondisi tenaga kependidikan Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya.
- c. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah : Mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan.
- d. Kemampuan mengambil keputusan : Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
- e. Kemampuan berkomunikasi : Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.⁴

1.3.2 Kinerja Guru

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan standar kinerja guru dalam buku panduan penilaian kinerja guru oleh pengawas menjelaskan bahwa: “Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”.⁵

4 E. Mulyasa. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 115.

5 Kusmianto. 1997. *Panduan Penilaian Kinerja Guru Oleh Pengawas*. Jakarta: Erlangga. Hal.49.

Pendapat lain diutarakan Soedijarto yang menyatakan ada empat tugas gugusan kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru, yaitu: (1) merencanakan program belajar mengajar; (2) melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar; (3) menilai kemajuan proses belajar mengajar; (4) membina hubungan dengan peserta didik.⁶

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan definisi konsep kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (interpersonal) dengan siswanya.

1.3.3 Prestasi Belajar Siswa

Menurut Sutratinah Tirtonegoro mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.⁷

Menurut Benjamin S. Bloom ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Bisa disimpulkan hasil belajar yang kognitif yaitu, hasil belajar yang berdasarkan pengalaman, sedangkan hasil belajar yang afektif yaitu dengan cara mengenal dengan cara merasakan, dan hasil belajar psikomotorik yaitu hasil belajar berdasarkan sikap atau aktivitas anak didik tersebut.⁸

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas VI SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul . Obyek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, kinerja guru dan prestasi siswa kelas VI SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul.

6 Soedijarto. 1993. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Hal.29.

7 Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional. Hal.43.

8 Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.Hal.38.

2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember tahun 2017. Lokasi penelitian dilakukan di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang beralamatkan di Jl. KH. Wachid Hasyim No.60, Sanggrahan, Ringinharjo, Bantul.

2.3 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 46 orang guru dan 77 siswa kelas VI SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Penelitian ini merupakan studi populasi karena meneliti semua elemen yang ada di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

2.4 Tehnik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁰ Dalam hal ini, kuesioner akan diberikan langsung kepada responden.

2.4.2 Dokumentasi

Untuk mencari data prestasi guru dan siswa SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul digunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto "Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya."¹¹

2.4.3 Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara dialog langsung dengan sumber informasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh

9 Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Kedelapan. Bandung: CV. Alfabeta. Hal. 2.

10 Opcit. Hal. 135.

11 Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 158.

pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).¹²

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Data Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah

Skor kepemimpinan kepala sekolah dikategorisasikan untuk mengetahui tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$X < \text{Mean} - \text{SD}$ $X < 91,46 (101,30 - 9,84)$	Kurang	7	15,2%
$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$ $91,46 (101,30 - 9,84) \leq X \leq 111,14 (101,30 + 9,84)$	Cukup	25	54,3%
$X > \text{Mean} + \text{SD}$ $X > 111,14 (101,30 + 9,84)$	Baik	14	30,4%
Total		46	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 15,2% (7 guru) memberikan penilaian kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori kurang, 54,3% (25 guru) memberikan penilaian kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori cukup, dan 30,4% (14 guru) memberikan penilaian kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori baik. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata skor kepemimpinan kepala sekolah di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul sebesar 101,30 maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul termasuk dalam kategori cukup.

3.1.2 Data Kategori Kinerja Guru

Skor kinerja guru dikategorisasikan untuk mengetahui tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek. Kategori kinerja guru mengacu pada kategori dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategori Kinerja Guru

Skor PKG	Kategori	Jumlah	Persentase
$\text{Skor PKG} \leq 50$	Kurang	0	0,0%
$50 < \text{Skor PKG} \leq 60$	Sedang	0	0,0%
$60 < \text{Skor PKG} \leq 75$	Cukup	3	6,5%
$75 < \text{Skor PKG} \leq 90$	Baik	17	37,0%

¹² Ibid. Hal. 160.

Skor PKG > 90	Amat Baik	26	56,5%
Total		46	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6,5% (3 guru) mempunyai kinerja cukup, 37,0% (17 guru) mempunyai kinerja baik, dan 56,5% (26 guru) mempunyai kinerja amat baik. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata skor PKG dari 46 guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul sebesar 90,53 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul termasuk dalam kategori amat baik.

3.1.3 Data Kategori Kinerja Guru

Skor prestasi siswa dikategorisasikan untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi siswa seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Kategori Prestasi Siswa

Nilai Raport	Kategori	Jumlah	Persentase
0 – 50	Kurang	0	0,0%
51 – 65	Cukup	0	0,0%
66 – 80	Baik	6	7,8%
81 – 100	Sangat Baik	71	92,2%
Total		77	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan kategorisasi dari data yang diperoleh, diketahui bahwa 92,2% siswa berada pada kategori sangat baik dan 7,8% siswa berada pada kategori baik. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata nilai raport dari 77 siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul sebesar 87,71 maka dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul termasuk dalam kategori sangat baik.

3.2 Pembahasan

Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 2,297 lebih besar dari t_{tabel} (1,666). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik dan artistik kepada para guru atau tenaga fungsional yang lainnya, tenaga administrasi (staf) dan kelompok para siswa atau peserta

didik. Selain itu kepala sekolah SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah mampu memimpin staff (guru-guru, pegawai dan pesuruh), membina kerjasama yang harmonis antar anggota staf sehingga dapat membangkitkan semangat kerja, motivasi kerja bagi staf yang dipimpin serta menciptakan suasana yang kondusif.

Kinerja guru secara parsial berpengaruh terhadap prestasi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel kinerja guru (X_2) sebesar 2,684 lebih besar dari t_{tabel} (1,666). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul diterima. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah mampu melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan pengajaran, pelaksanaan proses pengajaran, pelaksanaan penilaian pengajaran, dan tindak lanjut penilaian. Disamping itu guru-guru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul bersemangat dalam mengajar terlihat dalam ketekunannya ketika melaksanakan tugas, ulet, minatnya yang tinggi dalam memecahkan masalah, penuh kreatif dan sebagainya.

Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yaitu 26,763 lebih besar dari F_{tabel} (3,12). Hal ini berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru telah mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian yaitu ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata skor sebesar 101,30.
- 2) Kinerja guru SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul termasuk dalam kategori amat baik dengan rata-rata skor PKG sebesar 90,53.
- 3) Prestasi siswa SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata nilai raport sebesar 87,71.
- 4) Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

- 5) Ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.
- 6) Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

4.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian selain di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain di luar variabel penelitian yang sudah kami lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusmianto. 1997. *Panduan Penilaian Kinerja Guru Oleh Pengawas*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Soebagio Atmadiwiry. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadirya.
- Soedijarto. 1993. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Kedelapan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wahyusumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.